

# Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 1 Oktober 2024

## PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global

### Kinerja sektor manufaktur masih lesu pada bulan September

#### Temuan pokok

Output dan permintaan baru kembali turun...

...namun kepercayaan diri membaik, dan lapangan kerja meningkat

Inflasi biaya turun hingga ke posisi terendah dalam 12 bulan

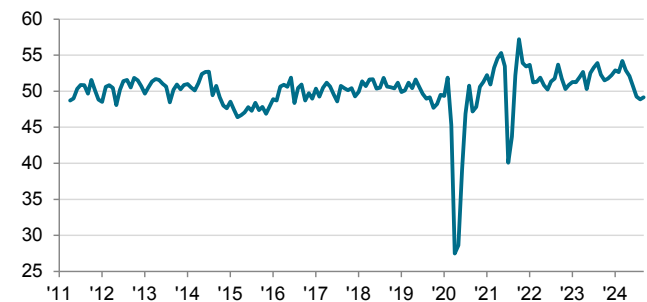
Kondisi pengoperasian di perekonomian sektor manufaktur Indonesia terus menurun pada bulan September, menggambarkan penurunan lebih lanjut pada output dan permintaan baru pada bulan ini. Inventaris gudang jadi sedikit naik, sementara perusahaan mengurangi aktivitas pembelian mereka menanggapi permintaan pasar yang turun. Akan tetapi, pertumbuhan lapangan kerja tercatat dan kepercayaan diri tentang masa depan membaik ke posisi tertinggi dalam tujuh bulan. Dari segi harga, biaya input naik tinggi, sebagian menggambarkan faktor nilai tukar yang buruk, meski inflasi merupakan yang paling lemah dalam satu tahun. Harga diturunkan sedikit untuk pertama kalinya sejak bulan Juni 2023 sebagian besar menanggapi kondisi pasar yang lebih sepi.

Headline *Purchasing Manager's Index*<sup>™</sup> (PMI<sup>®</sup>) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala masih di bawah tanda krusial tidak ada perubahan 50,0 selama tiga bulan berturut-turut pada bulan September. Naik ke 49,2 dari 48,9 pada bulan Agustus, PMI menunjukkan penurunan marginal dan sedikit lebih lambat.

Penurunan kinerja PMI utamanya menggambarkan penurunan bulanan pada output dan pesanan baru selama bulan September selama tiga bulan berturut-turut. Panelis menanggapi bahwa kondisi permintaan pasar masih lamban dan aktivitas klien secara umum lebih rendah dibandingkan sebelumnya pada tahun ini. Permintaan manufaktur global yang turun membebani penjualan eksternal. Data terkini menunjukkan bahwa ekspor baru turun tajam sejak bulan November 2022 dan selama tujuh bulan berturut-turut.

Penurunan tingkat sedang pada produksi dan permintaan baru menahan aktivitas pembelian, sehingga turun marginal selama tiga bulan berturut-turut. Jika memungkinkan perusahaan mengutamakan menggunakan inventaris input yang ada, yang secara umum turun pada tingkat sedang pada bulan September namun tergolong besar dalam kurun waktu

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia  
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.  
Data dikumpulkan pada tanggal 12-23 September 2024.

#### Tanggapan

Paul Smith, Economics Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

*"Kinerja perekonomian sektor manufaktur Indonesia yang mengecewakan berkaitan dengan kondisi makro ekonomi global yang sedang lesu pada bulan September, dengan penurunan tercepat pada penjualan eksternal dalam waktu hampir dua tahun dari laporan terkini sangat menonjol di statistik. Perusahaan tentunya menanggapi dengan mengurangi aktivitas pembelian mereka, memilih menggunakan inventaris dan menjaga biaya dan efisiensi pengoperasian dengan sangat ketat.*

*"Namun, perusahaan tetap menaikkan jumlah tenaga kerja karena mereka menyiapkan saat-saat yang baik. Tentu, di tengah harapan kondisi pengoperasian dan perekonomian akan lebih stabil pada tahun mendatang, kepercayaan diri tentang perkiraan mendatang membaik pada bulan September hingga level tertinggi selama tujuh bulan."*

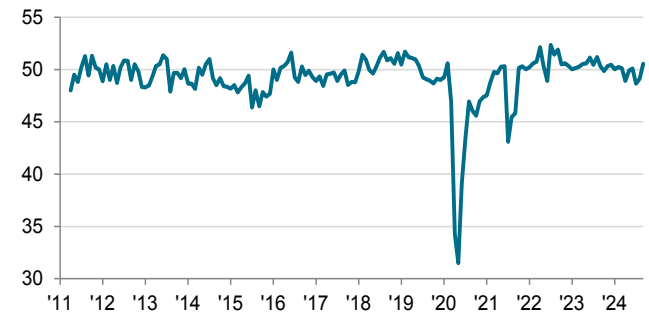
lebih dari tiga tahun. Penundaan pengiriman pesanan juga terjadi, terlihat dari perpanjangan waktu pemenuhan pesanan rata-rata ketiga kali berturut-turut. Panelis mencatat bahwa kesulitan pengiriman menyebabkan kenaikan marginal pada inventaris gudang selama bulan September.

Meski kondisi pengoperasian mengecewakan, perusahaan manufaktur mencatat kenaikan kecil pada lapangan kerja untuk pertama kali dalam tiga bulan. Sebagian hal ini berkaitan dengan kepercayaan diri yang meningkat, dengan perusahaan dilaporkan sangat mengharapkan keadaan pengoperasian pabrik lebih stabil. Menurut data terkini, kepercayaan diri membaik ke posisi tertinggi dalam tujuh bulan pada bulan September.

Faktor nilai tukar yang buruk dan kenaikan harga bahan baku menyebabkan kenaikan biaya input pada bulan September. Tingkat inflasi cukup tinggi, meski penurunan terkini berkurang hingga level terendah selama setahun. Sehingga mengurangi tekanan terhadap perusahaan untuk menaikkan biaya. Sebaliknya, menanggapi kondisi pasar yang lesu, perusahaan secara umum sedikit menurunkan harga output untuk pertama kali sejak bulan Juni 2023.

## Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

## Contact

Paul Smith  
Direktur Ekonomi  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +44 1491 461 038  
[paul.smith2@spglobal.com](mailto:paul.smith2@spglobal.com)

SungHa Park  
Komunikasi Perusahaan  
S&P Global PMI Market Intelligence  
Telepon: +81 3 6262 1757  
[sungha.park@spglobal.com](mailto:sungha.park@spglobal.com)

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global PMI, silakan email [katherine.smith@spglobal.com](mailto:katherine.smith@spglobal.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

### Metodologi survei

PMI® Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh S&P Global PMI berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@spglobal.com](mailto:economics@spglobal.com).

### Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

PMI®

by S&P Global